

SKRIPSI

DEIKSIS SOSIAL DALAM DRAMA GREAT TEACHER ONIZUKA REMAKE 2012 EPISODE 1-2

Oleh:



**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK
DEIKSIS SOSIAL DALAM DRAMA
GREAT TEACHER ONIZUKA REMAKE 2012 EPISODE 1-2
Oleh : Fitria Erma Dianti

Kata kunci : deiksis sosial, *honorifics* Jepang

Pembahasan dalam penelitian adalah mengenai penggunaan deiksis sosial dalam drama *Great Teacher Onizuka Remake 2012 Episode 1-2*. Deiksis sosial adalah kata-kata yang referennya dapat berubah sesuai dengan jarak sosial antara penutur dan lawan tutur. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap. Pada tahap analisis data peneliti menggunakan metode padan pragmatis dengan teknik pilah unsur penentu. Tahap penyajian analisis data peneliti menggunakan metode informal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sosiopragmatik, Deiksis, Deiksis Sosial, Honorifik Jepang, dan Konsep *Uchi* dan *Soto*. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa secara umum penggunaan deiksis sosial dalam drama *Great Teacher Onizuka Remake 2012 Episode 1-2* berdasarkan sistem *honorifics* di Jepang atau sering disebut dengan *keigo*. *Keigo* di Jepang didasarkan pada konsep *uchi* dan *soto*. Dari 203 tuturan yang mengandung deiksis sosial dalam percakapan, terdapat 125 tuturan yang menggunakan *addressee honorifics* (*teineigo*), 73 tuturan menggunakan *referent honorifics* sebagai *sonkeigo* (*subject honorifications*), dan 5 tuturan yang menggunakan *referent honorifics* sebagai *kenjougo* (*object honorifications*). *Addressee honorifics* digunakan untuk menghormati lawan tutur, *referent honorifics* sebagai *sonkeigo* (*object honorifications*) digunakan untuk menaikkan derajat lawan tutur, dan *referent honorifics* sebagai *kenjougo* (*object honorifications*) digunakan untuk merendahkan diri di depan lawan tutur.

